

**REPRESENTASI PEREMPUAN DALAM LIRIK LAGU ALBUM T.R.I.A.D KARYA
AHMAD DHANI (KAJIAN: ANALISIS WACANA KRITIS SARA MILLS)**

Kartika Irene Widjanarko

Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya, kartika.22001@mhs.unesa.ac.id

ABSTRAK

Pada penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan perempuan dan mendeskripsikan maksud yang tersembunyi atau ideologi dari lagu album T.R.I.A.D karya Ahmad Dhani. Kemudian, penelitian ini menggunakan metode dengan pendekatan kualitatif, yakni dengan mendeskripsikan bentuk data tanpa menyertakan angka. Pendeskripsian bentuk data melalui data yang telah dianalisis. Kemudian, Sumber data penelitian ini adalah lagu karya Ahmad Dhani yang terdapat dalam Album T.R.I.A.D dan data berupa lirik lagu yang mendeskripsikan sosok perempuan. Lagu tersebut adalah “*Madu Tiga*”, “*Makhluk Tuhan Paling Sexy*”, dan “*Selir Hati*”. Data tersebut dikumpulkan dengan menggunakan teknik catat. Setelah pengumpulan data, data tersebut dianalisis dengan mengumpulkan, mengklasifikasi, analisis dan menyimpulkan lirik lagu karya ahmad dhani dalam album T.R.I.A.D. lalu, data tersebut dikategorikan yang disesuaikan dengan pendeskripsian perempuan. Setelah dikategorikan, masing-masing data tersebut dianalisis menggunakan perspektif teori sara mills dengan unsur subjek-objek dan posisi pembaca-penulis. Setelah menganalisis, makna yang tersembunyi atau ideologi yang terdapat dalam lagu karya Ahmad Dhani. Kemudian, disimpulkan. Hasil analisis pada posisi subjek-objek dalam lagu *Madu Tiga*, *Makhluk Tuhan Paling Sexy*, dan *Selir Hati* adalah laki-laki dan sebagai objek adalah perempuan. kemudian, pada posisi penulis-pembaca, yakni para penulis dan pembaca berpihak atau mengacu pada subjek yang memandang objek dengan pendeskripsian perempuan. makna tersembunyi atau ideologi dalam lagu tersebut, yakni Ahmad Dhani ingin menampilkan atau mendeskripsikan perempuan dengan memuliakan dan tidak selalu dimaknai dengan diskriminasi perempuan.

Kata Kunci: *Representasi, Lirik Lagu, Sara Mills*

How to Cite : Widjanarko, K. I. W. REPRESENTASI PEREMPUAN DALAM LIRIK LAGU ALBUM T.R.I.A.D KARYA AHMAD DHANI (KAJIAN: ANALISIS WACANA KRITIS SARA MILLS). *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 8(1), 131–140. <https://doi.org/10.31943/bi.v8i1.357>

DOI: <https://doi.org/10.31943/bi.v8i1.357>

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan sehari-hari masyarakat melakukan aktivitas dari pagi hingga malam hari. Setelah beraktivitas,

seseorang merasa lelah dan membutuhkan hiburan untuk melepas penat. Hiburan tersebut dapat melalui mendengarkan lagu. Pemilihan lagu yang tepat dapat

menempatkan perasaan yang sedang dialami (Saraswati, 2019). Di Indonesia, terdapat berbagai macam genre lagu salah satunya genre rock yang dibawakan oleh band T.R.I.A.D yang dinaungi oleh Ahmad Dhani. Ahmad Dhani adalah sosok musisi populer di Indonesia, banyak lagu yang telah diciptakan dan sering di putar pada radio dan situs musik digital, sehingga masyarakat mengetahui lagu-lagu Ahmad Dhani (Reki & Yensharti, 2020).

Musik dan lagu rock melekat pada gender atau masulinitas laki-laki, namun juga sering ditemukan untuk merepresentasikan perempuan yakni bernuansa feminis (Wulan, 2014). Hal ini dapat diketahui lagu yang memiliki tema tentang asmara dua insan, antara laki-laki dan perempuan. Berdasarkan tema tersebut dapat mendeskripsikan mengenai perilaku lelaki yang menimbulkan penderitaan kaum perempuan (Netty Dyah Kurniasari, 2011). Kemudian, Perempuan digambarkan sebagai objek, pasif, tergantung pada pria, didominasi dan terutama melihat dirinya seolah-olah sebagai simbol seksualitas. Namun, laki-laki digambarkan dapat mengendalikan, aktif, dan sebagai subjek (Harding dan Silva, dalam Widarini & Setyowati, 2014). Hal ini mendeskripsikan sosok perempuan yang dapat mengarah pada objektifitas tubuh perempuan. selain itu, juga bersikap dengan memarjinalkan

perempuan. Hal ini termasuk dalam budaya patriarki.

Patriarki merupakan struktur yang menempatkan peran laki-laki sebagai penguasa sentral dan segala-galanya (Rokhmansyah Alfian, 2016). Sistem patriarki yang sering mendominasi dalam kebudayaan masyarakat yang menyebabkan adanya perlakuan tidak adil pada gender. Hal ini laki-laki dapat berkuasa di dalam masyarakat, sedangkan perempuan hanya dapat menurut di dalam masyarakat, yakni dari seko ekonomi, sosial, politik, dan psikologi, maupun hubungan perkawinan (Haryatmoko, 2010). Hal ini dapat mendiskriminasi perempuan.

Berdasarkan permasalahan tersebut selaras dengan pandangan Yanti & Nursalim, 2018 “*Perendahan Martabat Perempuan dalam Lirik Lagu Ciptaan Ahmad Dhani*” bahwa perempuan dapat dideskripsikan melalui lagu yang diciptakan oleh laki-laki yang terdapat pada bentuk lirik dan relevan makna dalam lagu. Selain itu, menurut Kurniasari, 2009 “*Potret Perempuan Dalam Lirik Lagu (Analisis Wacana Kritis Tentang Relasi Gender Dalam lirik Lagu 'Gaya' Kelompok Musik Jamrud)*” bahwa lagu dengan genre rock mendeskripsikan konstruksi gender.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka penelitian ini berfokus untuk mengetahui maksud dari lirik lagu yang ada

di dalam album T.R.I.A.D karya Ahmad Dhani ini terdapat unsur diskriminasi atau pemarjinalan terhadap perempuan, melalui pendeskripsian dalam lirik lagu tersebut. Sehingga, dapat diambil rumusan masalah yaitu, bagaimana pendeskripsian perempuan dalam lirik lagu album T.R.I.A.D dan apa makna yang tersembunyi atau ideologi dalam lagu album T.R.I.A.D karya Ahmad Dani. Kemudian, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perempuan dalam lirik lagu dan mendeskripsikan maksud yang tersembunyi atau ideologi dari lagu album T.R.I.A.D karya Ahmad Dhani.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang tidak berhubungan dengan penghitungan angka melainkan mendeskripsikan bentuk data (Djajasudarma, 2010). Sumber data penelitian ini adalah lagu karya Ahmad Dhani dalam Album T.R.I.A.D dan data penelitian berupa lirik lagu yang memiliki pendeskripsian terhadap perempuan. Lagu yang dianalisis adalah “*Madu Tiga*”, “*Makhluk Tuhan paling Sexy*”, dan “*Selir Hati*”. Pada pengumpulan data menggunakan teknik catat, yakni mencatat kalimat atau lirik lagu yang mengacu pada pendeskripsian perempuan. Kemudian, teknik analisis data penelitian ini diawali

dengan mengumpulkan data yaitu mengumpulkan lirik lagu karya ahmad dhani dalam album T.R.I.A.D. lalu, data tersebut dikategorikan yang disesuaikan dengan pendeskripsian perempuan. Setelah dikategorikan, masing-masing data tersebut dianalisis menggunakan perspektif teori sara mills pada penggunaan kalimat yang mengandung unsur yang mendeskripsikan perempuan, yakni terdapat subjek-objek dan posisi pembaca-penulis. Setelah menganalisis, dilanjutkan untuk menemukan ideologi atau makna yang tersembunyi yang terdapat dalam lagu karya Ahmad dhani. Kemudian, disimpulkan dengan cara meringkas hasil analisis yang telah dikumpulkan.

HASIL PEMBAHASAN

Pada analisis wacana kritis Sara Mills, yakni menegakkan keadilan untuk perempuan dengan menampilkan subjek, objek, dan pembaca. Pendeskripsian dan makna yang tersembunyi dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. **Pendeskripsian Perempuan dalam album lagu T.R.I.A.D karya Ahmad Dhani**

Posisi subjek-objek

(Lirik lagu madu tiga)

Istri tua merajuk

Balik ke rumah istri muda

Kalau dua-dua merajuk

Ana kawin tiga

Pada lagu tersebut yang menjadi subjek adalah laki-laki. Pada bait lagu tersebut laki-laki menjelaskan jika istri yang pertama marah kemudian dapat pergi ke istri yang kedua, namun jika kedua istrinya marah ia dapat menikah lagi mencari penggantinya yaitu istri ketiga. Posisi laki-laki yang ada pada lagu yakni sebagai suami karena dalam lagu tersebut terdapat kata “istri” maka memiliki hubungan pernikahan. Dalam bait lagu tersebut menjelaskan bahwa laki-laki dapat melakukan apa saja yang dia inginkan yaitu seperti memiliki banyak istri. Terdapat rasa kebanggaan tersendiri bagi laki-laki pada bait lagu tersebut jika memiliki banyak istri dengan usia yang berbeda-beda. Terdapat kata “istri tua” yang menandakan bahwa istri yang pertama memiliki usia yang lebih tua dan kata “istri muda” yang menandakan bahwa istri yang kedua memiliki usia yang lebih muda.

Hal ini perempuan pada bait lagu tersebut ditampilkan sebagai objek. Bait lagu tersebut mendeskripsikan bahwa perempuan dapat dimainkan sesuka hati layaknya barang. Pada perspektif feminisme merupakan marjinalisasi terhadap perempuan. Hal ini menandakan bahwa laki-laki merendahkan perempuan karena seharusnya di dalam suatu hubungan itu harus adanya timbal balik perlakuan yang sesuai atau seimbang. Tidak adil bagi perempuan jika hatinya dibagi namun tidak

dapat melakukan perlawanan atau melakukan hal yang sama. Tidak seharusnya perempuan dapat dimadu dengan sesuka hati.

(Lirik lagu makhluk tuhan paling sexy)

Ya jamilah

Otakmu seksi itu terbukti

Dari caramu memikirkan aku

Matamu seksi itu terbukti

Dari caramu menatap aku

Ah ku seperti ada di dalam penjara cinta mu

hidungmu seksi itu terbukti

Dari caramu cium pipiku

Bibir mu seksi itu terbukti

Dari caramu sebut namaku

Pada lagu tersebut yang menjadi subjek adalah laki-laki. Dalam bait lagu tersebut mengatakan bahwa perempuan memiliki daya tarik melalui bagian tubuhnya. Hal ini terdapat pada kata “ Ya jamilah” yang mana jamilah merupakan kata dari bahasa arab yang diartikan dalam bahasa Indonesia yaitu cantik. Dari pernyataan tersebut, laki-laki mengungkapkan bahwa wanitanya itu memiliki paras yang indah. Kemudian, terdapat kata “otakmu seksi”, “matamu seksi”, “hidungmu seksi” “bibirmu seksi” yang menunjukkan bagian tubuh perempuan yang disukai laki-laki. Dalam lagu tersebut laki-laki dibuat tergilagila oleh perempuan

melalui keindahan dari segi pemikiran hingga fisik dan seolah-olah menceritakan ia merasa diperhatikan oleh perempuan. Selain itu, terdapat kata “sexy” yakni dalam KBBI yang berarti merangsang rasa birahi tentang bentuk badan, pakaian, dan lain sebagainya. Pada lagu tersebut menjelaskan bahwa perempuan dapat menarik perhatian laki-laki melalui bentuk fisik dan cara berperilaku.

Selain itu, dalam bait tersebut terdapat kalimat “Ah ku seperti ada di dalam penjara cinta mu” yang di dalamnya terdapat kata “penjara” yang memiliki arti tempat untuk menghukum seseorang. Berdasarkan kata tersebut, mengartikan bahwa “penjara cintamu” adalah terjat dalam perlakuan perempuan, yaitu seolah-olah tidak dapat lepas dari kasih sayang perempuan. Maka, dari kalimat tersebut menjelaskan bahwa laki-laki merasa seolah-olah terjebak dalam buaian perempuan hingga tidak bisa terlepas.

Berdasarkan pernyataan tersebut, Hal ini perempuan ditampilkan menjadi objek. Pada judul lagu “Makhluk Tuhan Paling Sexy” terlihat bahwa perempuan dideskripsikan menjadi manusia yang dapat menggairahkan laki-laki karena telah dijelaskan bahwa kata “sexy” memiliki arti dapat merangsang birahi laki-laki. Maka, secara tidak langsung mengarah pada objektifikasi seksual. Hal tersebut

menyatakan perempuan dipandang dari segi fisiknya, yaitu memiliki gambaran bahwa seakan fisik perempuan dapat meningkatkan gairah sensualitas laki-laki. Melalui fisik perempuan laki-laki dapat membayangkan hal yang mengarah pada fantasinya. Selain itu, perempuan dideskripsikan memiliki keindahan tubuh untuk menyatakan perilaku perempuan terhadap laki-laki.

Mendesripsikan tubuh perempuan dengan menggunakan kata “sexy” bagi laki-laki sudah menjadi hal yang wajar dan dapat digunakan untuk memuji perempuan. Hal ini secara tidak langsung merendahkan perempuan, yakni perempuan dikaitkan dengan fisiknya. Perempuan itu menarik di mata laki-laki jika dilihat melalui fisik. Hal ini didukung dengan lirik “Kamulah makhluk tuhan yang tercipta yang paling seksi”.

(Lirik lagu selir hati)

Aku cinta kamu

Tapi kamu tak cinta aku

Ku tak pernah tahu apa salahku

Hingga kamu tak suka aku

Tak mau aku

Pada lagu tersebut yang menjadi subjek adalah laki-laki. Bait lagu tersebut menceritakan seorang laki-laki yang menyukai perempuan, namun perempuan itu tidak menyukai laki-laki tersebut. Laki-laki ini memiliki cinta yang besar dan cinta tersebut tidak dibalas oleh perempuan. Laki-

laki dalam lagu tersebut ditampilkan belum menjadi kekasih perempuan dan dapat dikatakan masih sendiri. Pada bait lagu tersebut terdapat kata “Ku tak pernah tahu apa salahku hingga kamu tak suka aku” hal ini menceritakan bahwa laki-laki tersebut memiliki rasa penasaran karena ia merasa telah melakukan tindakan atau perlakuan yang sudah sesuai, namun cintanya ditolak oleh perempuan. Tindakan atau perlakuan yang sesuai, yaitu seperti telah memperjuangkan perempuan. Namun, di mata perempuan tersebut laki-laki terkesan masih belum sesuai atau kurang.

Dalam lagu tersebut perempuan ditampilkan sebagai objek yang diceritakan. Perempuan dideskripsikan memiliki sikap yang tegas, yakni berani untuk menolak laki-laki tanpa memberi penjelasan terhadap laki-laki tersebut. Hal ini menandakan bahwa perempuan memiliki sikap berani untuk berkata tidak kepada laki-laki. Ketika perempuan berani untuk mengambil tindakan secara tidak langsung menunjukkan sisi maskulinnya. Maka, dengan keberanian tersebut perempuan tidak dianggap lemah atau tidak dianggap remeh oleh lelaki.

Aku rela oh aku rela

Bila aku hanya menjadi

Selir hatimu untuk selamanya

Oh, aku rela, kurela

Kemudian, dalam lagu terdapat kata

“selir” yakni dalam KBBI memiliki arti gundik atau istri yang tidak resmi. Hal ini didukung dengan judul lagu tersebut “selir hati” yakni menceritakan bahwa laki-laki tersebut rela untuk dijadikan kekasih yang tidak resmi atau kekasih gelap. Kata “selir” dalam lagu tersebut tidak ditujukan pada perempuan namun kepada laki-laki. Laki-laki dalam lirik lagu tersebut seolah-olah mengemis cinta kepada perempuan karena rasa sukanya tidak terbalaskan hingga rela untuk menjadi kekasih gelap atau kekasih simpanan yang tidak diakui. Hal ini didukung dengan kalimat “Selir hatimu untuk selamanya” bahwa laki-laki tersebut benar-benar siap untuk dijadikan kekasih yang tidak diakui.

Namun, perempuan dideskripsikan sebagai seseorang yang seolah-olah dapat menduakan pasangan karena laki-laki tersebut ingin menjadi selir hati perempuan. Hal ini dapat dikatakan sebagai merendahkan perempuan karena laki-laki tersebut menginginkan perempuan untuk melakukan tidak kesetiaan. Perempuan diinginkan untuk dapat memiliki ruang tersendiri di hatinya untuk lelaki lain. Hal ini membuat perempuan terkesan tidak memiliki perasaan.

Posisi Penulis-Pembaca

Pada wacana tersebut pembaca dan penulis diposisikan sebagai pihak laki-laki. Pembaca digiring untuk berpikir terkait

dengan tindakan yang telah dilakukan oleh perempuan, yakni dalam lagu yang berjudul “Madu tiga”, yaitu perempuan yang dapat menjadi istri tua dan istri muda. Istri tua merupakan istri pertama yang dinikahi laki-laki biasanya usia perempuan lebih tua daripada istri muda dan istri muda merupakan istri yang kedua. Hal ini menyatakan bahwa perempuan dapat diduakan oleh laki-laki. Selain itu, dalam masyarakat terdapat stigma mengenai istri tua dan istri muda pada segi fisik. Dari segi fisik Istri tua yaitu memiliki paras yang terlihat lebih tua dan istri muda memiliki paras yang lebih cantik dan menggoda. Kemudian, dari segi sifat istri tua terkesan galak dan mendominasi, yakni menjadi prioritas suami. Sedangkan istri muda terkesan lebih lembut sifatnya dan lebih penyanyang. Hal ini secara tidak langsung mendeskripsikan istri muda lebih cantik dan lebih menggoda dibandingkan istri pertama. Sehingga, pencipta lagu dan pembawa lagu tersebut menunjukkan suatu kebenaran umum, yaitu perempuan dapat digampangkan untuk menjadi istri yang dapat dimadu.

Kemudian, pada lagu yang berjudul “Makhluk Tuhan yang Paling Sexy” perempuan melakukan tindakan yang dapat membuat seorang lelaki tergila-gila padanya. Perempuan dapat menggoda laki-laki karena memiliki perkataan dan

sikap yang lembut serta didukung dengan penampilan fisik yang dapat menggairahkan laki-laki. Hal ini secara tidak langsung tindakan yang dilakukan oleh perempuan dapat dikaitkan dengan fisik perempuan yang dapat menggairahkan sensualitas laki-laki. Perempuan tersebut dipaparkan bahwa memperlakukan laki-laki sesuai dengan yang laki-laki inginkan. Berdasarkan hal tersebut mendeskripsikan bahwa perempuan dapat dinikmati tubuhnya karena pada lagu tersebut terdapat sentuhan fisik yang membuat lelaki senang terhadap perempuan tersebut. Sehingga menunjukkan suatu kebenaran umum, yaitu perempuan dapat dinikmati tubuhnya oleh laki-laki karena memiliki fisik yang indah.

Selain itu, pada lagu yang berjudul “Selir Hati” perempuan ditampilkan melakukan perlakuan menolak rasa suka laki-laki. Perempuan tersebut jual mahal kepada laki-laki dengan tidak menerima cinta laki-laki tersebut. Hal ini menyatakan bahwa perempuan tidak selalu memiliki sifat yang lemah, tetapi memiliki sifat yang berani untuk berkata tidak. Namun, perlakuan perempuan tersebut menimbulkan pemikiran lelaki untuk dapat dijadikan kekasih gelapnya, meskipun perempuan tidak suka tetapi laki-laki tersebut dapat dicintai dan cintanya terbalas oleh perempuan. Hal ini secara tidak langsung mendeskripsikan perempuan dapat menjadi

seperti laki-laki yang memiliki pasangan lebih dari satu. Sehingga, pencipta lagu dan pembawa lagu tersebut menunjukkan suatu kebenaran umum, yaitu perempuan dapat melakukan hal yang sama seperti laki-laki.

Berdasarkan pernyataan tersebut, pencipta dan pembawa lagu tersebut mencoba untuk membentuk suatu kebenaran umum. Kebenaran umum tersebut adalah menyamakan identifikasi yang sama atas sosok perempuan melalui penguatan teks yang ada dalam masyarakat. Sehingga, penulis dan pembaca memiliki identifikasi yang sama atas sosok perempuan yang masih dipandang negatif.

2. **Makna yang Tersembunyi atau Ideologi dalam Lagu Album T.R.I.A.D Karya Ahmad Dhani**

Berdasarkan hasil analisis tersebut masih ditampilkan memarjinalkan perempuan. Hal ini Perempuan dideskripsikan dapat dimainkan sesuka hati layaknya barang yang ada di dalam lirik lagu madu tiga. Dari lagu tersebut menjelaskan bahwa yang dapat dimadu hanya perempuan. Perempuan tidak dapat memiliki dua pasangan dalam pernikahan. Tetapi, dalam lirik lagu tersebut jika dilihat dari sudut pandang yang lain berusaha untuk tidak memandang rendah wanita, yakni ahmad dhani menginginkan dua sosok wanita bahkan tiga tanpa menceraikan salah satunya.

Dalam lagu tersebut terdapat konsep keadilan, yakni berusaha untuk mencoba adil pada istri yang pertama dan istri yang kedua dengan menipu salah satunya. Hal ini menandakan bahwa memadu istri itu tidak apa asalkan tidak sampai bercerai. Dalam lirik lagu tersebut tidak ada unsur merendahkan perempuan apabila terdapat kerelaan dari istri pertama. Namun, tetap memarjinalkan perempuan karena memadu istri juga memainkan perasaan perempuan. Meskipun rela untuk dimadu karena perempuan hanya dapat pasrah dan tidak dapat melawan.

Kemudian, dalam lagu tersebut perempuan dideskripsikan menjadi manusia yang dapat menggairahkan laki-laki dalam lirik lagu berjudul “Makhluk Tuhan Paling Sexy” karena telah dijelaskan bahwa kata “sexy” memiliki arti dapat merangsang birahi laki-laki. Hal ini Ahmad dhani berusaha untuk menunjukkan anugerah tuhan kepada sosok wanita. Tuhan menciptakan sosok perempuan sangat istimewa, bahkan melalui pikiran, bentuk fisik, dan sebagainya yang disebutkan dalam lagu tersebut. Sehingga, merujuk pada memuji sosok perempuan. Perempuan dideskripsikan sebagai makhluk yang indah dan hampir sempurna di mata laki-laki. Namun, secara tidak langsung mengarah pada objektifikasi tubuh perempuan karena dapat dibayangkan bentuk tubuh perempuan

yang dideskripsikan.

Pada lirik lagu yang berjudul “selir hati” Perempuan dideskripsikan memiliki sikap yang tegas, yakni berani untuk menolak laki-laki tanpa memberi penjelasan terhadap laki-laki tersebut. Hal ini memang pria yang mengusahakan bertarung mati-matian untuk wanita. Dia akan memersembahkan segalanya bahkan menjadi selir, yaitu pasangan yang tidak diakui atau selingan. Hal ini menunjukkan wanita sangat dihargai, bahkan jika lelaki mencintai wanita sampai buta akan membodohi lelaki. Jadi, perempuan memiliki kedudukan yang tinggi. Namun, secara tidak langsung perempuan dideskripsikan sebagai seseorang yang seolah-olah dapat menduakan pasangan karena laki-laki tersebut ingin menjadi selir hati perempuan. Hal ini dapat dikatakan sebagai memandang rendah perempuan karena laki-laki tersebut menginginkan perempuan untuk melakukan tidak kesetiaan.

Berdasarkan pernyataan tersebut terdapat makna bahwa pencipta lagu berusaha untuk menampilkan sosok perempuan yang memiliki kedudukan yang tinggi dalam pandangan masyarakat. Namun, tetap perempuan dideskripsikan sebagai makhluk yang tidak dapat melakukan perlawanan kepada laki-laki.

SIMPULAN

Pada lagu album T.R.I.A.D karya Ahmad Dhani yang telah dianalisis dengan mendeskripsikan perempuan melalui teori Sara Mills, dapat disimpulkan yakni pada posisi subjek-objek dalam lagu *Madu Tiga*, *Makhluk Tuhan Paling Sexy*, dan *Selir Hati Adalah* laki-laki dan sebagai objek adalah perempuan. kemudian, pada posisi penulis-pembaca, yakni para penulis dan pembaca berpihak atau mengacu pada subjek yang memandang objek dengan pendeskripsian perempuan yang dalam lagu *Madu Tiga* perempuan dideskripsikan dapat diduakan dan terkesan menggampangkan perempuan, kemudian pada lagu *Makhluk Tuhan Paling Sexy* dideskripsikan bahwa perempuan melalui bentuk tubuhnya itulah yang disukai para lelaki. Pada lagu *Selir Hati* mendeskripsikan perempuan dapat menduakan laki-laki. Kemudian dapat ditemukan makna tersembunyi atau ideologi dalam lagu tersebut, yakni Ahmad Dhani ingin menampilkan atau mendeskripsikan perempuan dengan memuliakan. Hal ini melalui lagu madu tiga perempuan diberi keadilan tanpa menceraikan, kemudian pada lagu makhluk tuhan paling sexy menampilkan bahwa mensyukuri ciptaan Tuhan telah menciptakan perempuan dengan bentuk tubuh hingga pemikiran yang indah, dan pada lagu selir hati menampilkan perempuan dihargai dengan membuat laki-

laki tergilagila hingga ingin dijadikan selir. Sehingga, dalam lagu ciptaan Ahmad Dhani tidak selalu menampilkan perempuan dalam bentuk diskriminasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Djajasudarma, F. (2010). *METODE LINGUISTIK: Ancangan Metode Penelitian dan Kajian*.
- Haryatmoko, J. (2010). *Dominasi penuh muslihat: akar kekerasan dan diskriminasi*. Gramedia.
- Kurniasari, Netty Diah. (2009). Potret Perempuan Dalam Lirik Lagu. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 111(1).
- Kurniasari, Netty Dyah. (2011). Seksisme dan Seksualitas dalam Lagu Pop (Kajian terhadap Lirik Lagu ‘Surti-Tejo’ Menggunakan Analisis Tekstual). *Jurnal Pamator: Jurnal Ilmiah Universitas Trunojoyo*, 4(1), 31–39.
- Reki, A. A., & Yensharti, Y. (2020). Analisis Struktur Lagu Biar Menjadi Kenangan Ciptaan Ahmad Dhani. *Jurnal Sendratasik*, 9(3), 15.
- Rokhmansyah Alfian. (2016). Pengantar Gender dan Feminisme: Pemahaman Awal Kritik Sastra Feminisme - Alfian Rokhmansyah - Google Buku. In *Pengantar Gender dan Feminisme: Pemahaman Awal Kritik Sastra Feminisme*. Garudhawaca.
- Saraswati, R. (2019). *ANALISIS WACANA KRITIS LIRIK LAGU MOCKINGBIRD KARYA EMINEM*. 4, 31–43.
- Widarini, D. A., & Setyowati, D. (2014). Analisa Wacana Kritis Pemberitaan Perempuan dalam Kasus Korupsi di DETIK.COM. ... : *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, XIII(3), 288–306.
- Wulan, R. R. (2014). Sensualitas Perempuan dalam Industri Musik Populer. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 13(3), 267–276.
- Yanti, D., & Nursalim, M. P. (2018). Perendahan Martabat Perempuan pada Lirik Lagu Karya Ahmad Dhani. *Deiksis*, 10(01), 20.